



Fasilitas Ramah Disabilitas Perlu Ditingkatkan



Fasilitas jalur ram bagi penyandang tuna daksa di salah satu kantor di Balaikota sebagian telah lepas pagar pembatasnya.

UMBULHARJO (MERAPI) - Beberapa fasilitas publik yang dibangun untuk penyandang disabilitas di Kota Yogyakarta dinilai belum aksesibilitas. Untuk itu keberadaan fasilitas itu diharapkan dapat ditingkatkan agar berfungsi maksimal.

Perwakilan Organisasi Harapan Nusantara, Didik Yudianto mengatakan, dari hasil survei bersama komunitas disabilitas beberapa tempat di Kota Yogyakarta sudah aksesibel. Tapi ada beberapa tempat potensi aksesibel artinya sudah tersedia fasilitas bagi disabilitas tapi belum aksesibel.

"Potensi aksesibel tapi perlu ditingkatkan. Misalnya jalur ram untuk kursi roda di Balaikota masih terlalu curam bagi teman-teman tuna daksa," Ista Didik usai survei aksesibilitas penyandang disabilitas Jalan Suroto dan beberapa kantor di Balaikota, Selasa (26/3).

Dia menuturkan, jalur ram yang mudah diakses bagi penyandang tuna daksa memiliki kecuraman 6 derajat. Termasuk di fasilitas ram di Jalan Suroto juga dinilai curam. Tapi pihaknya mengapresiasi jalur tuna netra di pedestrian jalan itu sudah bagus.

"Harapannya ke depan dalam pembangunannya fasilitas publik melibatkan penyandang disabilitas agar ramah dan aksesibel. Misalnya dalam pemilihan ma-

terial dan bahannya yang tidak licin," tambah Didik yang juga penyandang low vision itu.

Dia mengutarakan survei aksesibilitas itu untuk memastikan amanah Perda DIY nomor 4 tahun 2012 tentang perlindungan dan pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas. Mengacu Perda itu, lanjutnya, 10 tahun pascadisahkan target DIY menjadi aksesibel pada 2022.

Secara terpisah Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono menyampaikan dalam pembangunan layanan ramah disabilitas. Diakuinya pada bangunan-bangunan lama yang dibangun sebelum 2015, belum dilengkapi fasilitas ramah disabilitas.

"Bangunan yang sudah terbangun akan kami sempurnakan fasilitas-fasilitasnya sesuai kaidah penyandang disabilitas. Bangunan pemerintah di wilayah Kota Yogyakarta juga diminta ikuti aturan ramah disabilitas. Mengacu Permenpu dalam pembangunan ramah disabilitas kuncinya pada keselamatan, kemudahan, kegunaan dan kemandirian," terang Agus.

Kepala Bidang Bangunan Gedung Dinas PUPKP Kota Yogyakarta Joko Budi Prasetyo menambahkan Pemkot Yogyakarta rencananya membangun satu unit gedung yang ramah disabilitas untuk semua dan ramah lingkungan di Balaikota. Gedung itu akan menjadi percontohan ramah disabilitas.

"Pembangunan gedung ramah disabilitas juga di sekolah. Tahun ini di SD Negeri Bangunrejo dan SMPN 10 Yogyakarta. Ada fasilitas ram dan guiding block bagi disabilitas," ujar Joko.

(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2.			
3.			
4.			
5.			

v - DPU PUPK
 v - Netral
 v - Prasya
 v - Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial			

Yogyakarta, 27 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005